

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 236/5 November 2021

written by Harakatuna



Telah Terbit Buletin Harakatuna

Edisi 236, 05 November 2021

Mendekonstruksi Sesat Pikir Gerakan Daulah Islamiah



Download di
harakatuna.com

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>



Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Harakatuna

Merawat Ideologi Bangsa

Bismillahirrahmanirrahim

MENDEKONSTRUKSI SESAT PIKIR GERAKAN DAULAH ISLAMIYYAH

Oleh: Sivana Khamdi Syukria

Kontroversi terkait relasi agama dan negara merupakan problem klasik yang hingga saat ini belum selesai. Padahal, para pendiri bangsa sudah sepakat menjadikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasar pada falsafah Pancasila dan konstitusi UUD 1945 sebagai hal yang final dan tidak bisa diubah. Meski demikian, masih banyak pihak yang berusaha membuka kembali kotak pandora dan mengangkat kembali isu seputar *daulah islamiyyah*. Argumentasi yang dipakai pun bermacam-macam. Argumen pertama dan yang paling standar dipakai ialah bahwa agenda mendirikan *daulah islamiyyah* merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam yang diperintahkan oleh Allah. Argumen kedua ialah adanya klaim bahwa hanya dengan *daulah islamiyyah*, umat Islam dan seluruh umat manusia pada umumnya akan hidup di bawah sistem sosial-politik yang adil, makmur dan sejahtera. Argumen ketiga, adanya keyakinan bahwa konsepsi *daulah islamiyyah* sudah diterapkan sejak era kejayaan Nusantara, terutama di era kerajaan Majapahit dan Sriwijaya. Tiga argumentasi itulah yang selama ini menjadi semacam komoditas andalan para pengusung agenda *daulah islamiyyah* dalam mencari simpati publik. Ironisnya, banyak masyarakat yang begitu saja percaya pada argumentasi tersebut dan lantas menjadi pendukung agenda pendirian *daulah islamiyyah* di bumi Indonesia. Padahal, jika ditelisik lebih lanjut, tiga argumen itu tidak lebih dari sebuah kesesatan berpikir akut yang dipertontonkan oleh kaum pengusung *daulah Islamiyyah*. Untuk itulah kita perlu mendekonstruksi nalar pikir kaum pengusung daulah islamiyyah yang cenderung sesat dan menyesatkan.

Jangan Dibaca saat Khatib Berkhutbah

<https://harakatuna.com>

 Harakatuna  Harakatuna  Harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1Pyou7KuZw3tDPzag8p7X7-jG2LuLqqYw/pre
view" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna
disini<https://drive.google.com/file/d/1Pyou7KuZw3tDPzag8p7X7-jG2LuLqqYw/view?usp=sharing>